

## Sistem Pengawasan Dan Evaluasi Produksi Budidaya Ikan Nila Pada UMKM Di Desa Curug Kecamatan Gunung Sindur Bogor Jawa Barat

Happy Christman Gulo<sup>1</sup>, Haris Suganda Hidayat<sup>2</sup>, Muhammad Eko Wahyudi<sup>3</sup>, Sulastri<sup>4</sup>, Yopi<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup>Prodi Manajemen Pasca Sarjana, Universitas Pamulang  
[happygulo97@gmail.com](mailto:happygulo97@gmail.com)<sup>1\*</sup>

Received 10 Februari 2022 | Revised 10 Maret 22 | Accepted 29 April 2022  
\*Korespondensi Penulis

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mentransfer pengetahuan bagaimana cara meningkatkan pemberdayaan usaha-usaha masyarakat agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dengan cara mengintegrasikan setiap kegiatan konsumsi, produksi dan usaha-usaha yang dilakukan oleh warganya. Dengan terbentuknya budidaya Ikan Nila diharapkan usaha produksi peternakan, perdagangan, maupun konsumsi yang dilakukan masyarakat khususnya UMKM di RW.06 Griya Cendika Desa Curug Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat dapat berkembang dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu observasi dan wawancara secara langsung. Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa akan dilakukan pendampingan dalam manajemen dalam penyuluhan pemberdayaan produksi budidaya Ikan Nila untuk meningkatkan hasil penjualan produk budidaya Ikan Nila dalam upaya mewujudkan kesejahteraan UMKM di RW.06 Desa Curug Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

**Kata kunci:** PKM; Budidaya Ikan Nila; UMKM

### Abstract

*This community service activity aims to transfer knowledge on how to improve the empowerment of community businesses in order to improve the community's economy by integrating every consumption, production and business activity carried out by its citizens. With the formation of Tilapia cultivation, it is hoped that livestock production, trade, and consumption businesses carried out by the community, especially UMKM in RW.06 Griya Cendika, Curug Village, Gunung Sindur District, Bogor Regency, West Java Province can develop and ultimately increase people's income. The method used is a qualitative method, namely direct observation and interviews. The conclusion of this community service is that management assistance will be provided in counseling the empowerment of tilapia cultivation production to increase sales of tilapia aquaculture products in an effort to realize the welfare of UMKM in the RW.06 Curug Village, Gunung Sindur District, Bogor Regency, West Java Province.*

**Keywords:** PKM; Tilapia Cultivation; UMKM

## PENDAHULUAN

### Analisis Situasi Permasalahan

Dalam memasarkan produk, selama ini para pelaku usaha di kalangan warga Desa Curug, Kecamatan Gunung Sindur, Kabu-

paten Bogor, Provinsi Jawa Barat masih menggunakan media konvensional, memberikan penyuluhan langsung ke masyarakat, maupun ke warga disekitarnya, yang dianggap masih kurang maksimal dalam memperoleh

pengalaman di bidangnya, sehingga pemasaran produk Ikan Nila masih sangat terbatas.

Memasuki ekosistem industri 4.0 menuntut para pelaku bisnis di Indonesia untuk terus melakukan pengembangan-pengembangan di setiap lini. Hal ini secara sadar maupun tidak membawa kita manusia Indonesia untuk semakin 'melek' terhadap teknologi. Kenyataannya saat ini masih banyak kalangan pelaku industri mulai dari kalangan UMKM dan yang setara dengannya kurang menyadari prospek dan peluang yang diberikan melalui media komunikasi internet atau media digital. Bicara mengenai kualitas produk ataupun jasa, sebetulnya produk maupun jasa dalam negeri tidak kalah dibanding produk-produk impor. Hal ini diperparah budaya konsumtif masyarakat yang lebih bangga menggunakan produk branded luar dibanding produk asli Indonesia.

Pembekalan edukasi terkait dengan penggunaan fasilitas internet, terlebih terkait membangun bisnis sangat diperlukan oleh masyarakat, khususnya para pelaku usaha kecil dan menengah agar dapat bersaing, memperkenalkan produk atau jasa mereka dengan metode yang baru agar mendapat pasar yang maksimal. Untuk itu, kami selaku tim pengabdian berinisiatif untuk sharing knowledge materi berkaitan dengan pemasaran digital (*digital marketing*).

Untuk memberikan pengetahuan baru mengenai bagaimana cara mengelola usaha budidaya Ikan Nila dan memasarkan produk via internet, mengenal beberapa istilah dalam bisnis online, mempromosikan produk dan metode-metode yang dapat dilakukan dengan harapan menjadi rintisan usaha yang kompetitif dan berdaya saing.

Dalam memasarkan produk, biasanya para pelaku usaha di kalangan warga Desa Curug Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor Jawa Barat menggunakan media konvensional, memberikan penyuluhan langsung ke masyarakat, maupun ke warga sekitar, yang dianggap masih kurang maksimal dalam memperoleh pengalaman dibidangnya, dan ini dilakukan dikalangan anggota kelompok usaha

masyarakat yang belum terorganisir dengan baik dalam usaha budidaya Ikan Nila. Mereka warga Desa Curug Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat berkelompok dalam mengumpulkan dana dan berusaha secara bersama namun belum secara formal seperti budidaya Ikan Nila yang sudah maju dan dalam pemasaran produk dari warga masyarakat desa masih menggunakan manual sehingga pemasaran produk sangat terbatas.

Dari data warga Desa Curug Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor Jawa Barat yang berwirausaha atau memiliki usaha kecil menengah, masih kurangnya pengetahuan mengenai cara budidaya dan usaha Ikan Nila dengan efektif dan mendapat traffic yang tinggi. Dan mereka berkelompok mendirikan kelompok usaha namun belum membentuk usaha yang akan dicapai. Melihat kenyataan ini perlu dan mendesaknya kebutuhan, maka dirasa perlu adanya pelatihan dan penyuluhan mengenai penyuluhan bagaimana cara usaha yang dapat menjanjikan dengan budidaya Ikan Nila, bagaimana cara memasarkan untuk teknologi maju, baik menggunakan teknologi secara offline dan online, guna meningkatkan kompetensi dan pemahaman mereka.

### Permasalahan

Berdasarkan analisis situasi yang telah dipaparkan. Maka terdapat empat masalah yang dirumuskan dalam kegiatan pengabdian ini, yaitu:

1. Bagaimana memberikan pemahaman kepada para peserta mengenai pengertian Budidaya Ikan Nila dalam pemberdayaan usaha masyarakat Warga Warga Desa Curug Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor Jawa Barat?
2. Bagaimana memberikan pengetahuan kepada para peserta mengenai praktek pengelolaan peternakan budidaya Ikan Nila dengan era digitalisasi Warga Warga Desa Curug Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor Jawa Barat?
3. Bagaimana memberikan pemahaman mengenai pemasaran produk melalui media online Warga Warga Desa Curug

Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor Jawa Barat?

4. Bagaimana memberikan pelatihan praktek menggunakan media online dalam pemasaran hasil budidaya warga masyarakat Warga Warga Desa Curug Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor Jawa Barat?

### Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat

Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Memberikan pemahaman kepada para peserta mengenai pengertian budidaya Ikan Nila dalam pemberdayaan usaha masyarakat Warga Warga Desa Curug Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor Jawa Barat
2. Memberikan pengetahuan kepada para peserta mengenai praktek pengelolaan budidaya Ikan Nila dengan era digitalisasi Warga Warga Desa Curug Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor Jawa Barat
3. Memberikan pemahaman mengenai pemasaran hasil produksi budidaya Ikan Nila melalui media online Warga Warga Desa Curug Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor Jawa Barat
4. Memberikan pelatihan praktek menggunakan media online dalam pemasaran produk warga masyarakat Warga Warga Desa Curug Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor Jawa Barat

### Kerangka Pemecahan Masalah

Alur kerja yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi UMKM di Desa Curug Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor Jawa Barat seperti ditunjukkan pada gambar berikut:



### Gambar 1. Alur Pemecahan Masalah UMKM

Berdasarkan alur pada gambar di atas, ada dua tahapan yang harus dilakukan dalam program pembuatan jurnal pendidikan. Dua tahapan yang dilakukan meliputi:

1. Tahap persiapan (yang meliputi survei awal, observasi, rapat tim)
2. Tahap evaluasi

### Realisasi Pemecahan Masalah

Ketua Rukun Warga 06 Desa Desa Curug, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, sedang mencari mitra yang ingin membantu dalam mengembangkan sumber daya manusia di RW.06 Desa Curug, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Setelah mendapatkan informasi tersebut maka Mahasiswa Universitas Pamulang mengunjungi RW.06 Desa Curug, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, untuk memberikan evaluasi dan penyuluhan pemberdayaan produksi budidaya Ikan Nila pada UMKM Desa Curug Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor kepada warga sekitarnya dalam rangka mewujudkan program kerja dari RW tersebut.

Setelah ada kesepakatan di antara kedua belah pihak mengenai acara tersebut, maka kami mewakili Mahasiswa Universitas Pamulang mengadakan kerjasama dengan RW.04 Desa Curug, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, untuk memberikan pelatihan mengenai “Sistem Pengawasan dan Evaluasi Produksi Budidaya Ikan Nila Pada UMKM di Desa Curug, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat”.

### Kajian Pustaka

Ikan Nila termasuk kedalam *Filum Chordata*, Klas *Pisces*, Sub klas *Teleostei*, Ordo *Percomorphi*, Subordo *percoidea*, Famili *Cichlidae*, Genus *Oreochromis*, dengan Species *Oreochromis Sp.* (Sucipto, dan Prihartono, 2007 dalam M. Yusuf Arifin: 2016). Ikan Nila (*Oreochromis sp.*) merupakan salah satu komoditas air tawar yang memperoleh

perhatian cukup besar dari pemerintah dan pemerhati masalah perikanan dunia, terutama berkaitan dengan usaha peningkatan gizi masyarakat di negara – negara yang sedang berkembang (Khairuman dan Amri, 2008).

Menurut Amri dan Khairuman (2003), Ikan Nila tergolong ikan pemakan segala (Omnivore), sehingga bisa mengkonsumsi makanan, berupa hewan dan tumbuhan. Larva Ikan Nila makanannya adalah, zooplankton seperti Rotifera sp., Daphnia sp., serta alga atau lumut yang menempel pada benda-benda di habitat hidupnya. Nila dapat tumbuh dan berkembang dengan baik pada lingkungan perairan dengan kadar Dissolved Oxygen (DO) antara 2,0 - 2,5 mg/l. Secara umum Nilai pH air pada budidaya Ikan Nila antara 5 - 10 tetapi Nilai pH optimum adalah berkisar 6 - 9. Ikan Nila umumnya hidup di perairan tawar, seperti sungai, danau, waduk, rawa, sawah dan saluran irigasi, memiliki toleransi terhadap salinitas sehingga Ikan Nila dapat hidup dan berkembang biak di perairan payau dengan salinitas 20 – 25 % (Setyo, 2006).

Ikan Nila secara morfologi memiliki bentuk tubuh pipih, sisik besar dan kasar, kepal relatif kecil, mata tampak menonjol dan besar, tepi mata berwarna putih dan garis linea lateralis terputus dan terbagi dua. Ikan Nila memiliki lima buah sirip yakni sirip punggung (dorsal fin), sirip dada (pectoral fin), sirip perut (ventral fin), sirip anus (anal fin), dan sirip ekor (caudal fin). Ikan Nila dikenal sebagai ikan yang memiliki toleransi sangat tinggi, baik toleransi terhadap salinitas, suhu, pH, dan bahkan kadar oksigen.

Perbedaan antara ikan jantan dan betina dapat dilihat pada lubang genitalnya dan juga ciri-ciri kelamin sekundernya. Pada ikan jantan, di samping lubang anus terdapat lubang genital yang berupa tonjolan kecil meruncing sebagai saluran pengeluaran kencing dan sperma. Tubuh ikan jantan juga berwarna lebih gelap, dengan tulang rahang melebar ke belakang yang memberi kesan kokoh, sedangkan yang betina biasanya pada bagian perutnya besar (Suyanto, 2003). Berdasarkan alat kelaminnya, ikan Nila jantan memiliki ukuran sisik yang lebih besar

daripada ikan Nila betina. Alat kelamin ikan Nila jantan berupa tonjolan agak runcing yang berfungsi sebagai muara urin dan saluran sperma yang terletak di depan anus. Jika diurut, perut ikan Nila jantan akan mengeluarkan cairan bening (cairan sperma) terutama pada saat musim pemijahan. Sementara itu, ikan Nila betina mempunyai lubang genital terpisah dengan lubang saluran urin yang terletak di depan anus. Bentuk hidung dan rahang belakang ikan Nila jantan melebar dan berwarna biru muda. Pada ikan betina, bentuk hidung dan rahang belakang agak lancip dan berwarna kuning terang. Sirip punggung dan sirip ekor ikan Nila jantan berupa garis putus-putus. Sementara itu, pada ikan Nila betina, garisnya berlanjut (tidak putus) dan melingkar (Amri dan Khairuman, 2002). Ikan Nila mampu hidup di perairan yang dalam dan luas maupun di kolam yang sempit dan dangkal, mempunyai pertumbuhan yang cepat terutama untuk ikan Nila jantan, tidak memiliki duri dalam daging, serta dapat dipelihara dalam kepadatan yang cukup tinggi (Jannah, 2001).

## **METODE**

Dalam kegiatan PKM ini, metode digunakan antara lain yaitu teknik pengumpulan data melalui cara observasi melalui mengamati atau meninjau secara langsung UMKM Griya Cendekia di Desa Curug Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor untuk melihat langsung yang sebenarnya dan mendapatkan informasi yang diperlukan. Kemudian langkah selanjutnya adalah memberikan pelatihan berupa materi dalam bentuk presentasi serta melakukan wawancara untuk melengkapi data yang tepat untuk mengetahui tata cara pengelolaan usaha, dan mengetahui manfaat setelah mengikuti kegiatan PKM ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, kondisi umum pelaku UMKM Griya Cendekia di Desa Curug Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor,

Provinsi Jawa Barat belum sepenuhnya menjalankan prinsip-prinsip manajemen yang baik dalam pengelolaan usaha. Hal ini mungkin dikarenakan kurangnya pemahaman pelaku UMKM terhadap ilmu Manajemen yaitu Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Pemasaran dan Manajemen Keuangan. Dalam hasil wawancara tersebut, terdapat adanya perbedaan visi terhadap bentuk legalitas pada pengurus dan anggota disana, dan dominasi peran ketua UMKM dalam organisasi, serta UMKM masih berbentuk komunitas belum memiliki legalitas usaha (Seperti: CV, PT, Koperasi).

### Pembahasan

Pada kegiatan ini dihadiri oleh para pelaku UMKM yang tergabung dalam kelompok UMKM Griya Cendekia. Selain itu, kegiatan pelatihan ini juga dihadiri oleh para mahasiswa/i Prodi Magister Manajemen Universitas Pamulang, Bapak/ibu dosen pendamping, Bapak Ketua RW, Ketua UMKM Grya Cendekia Kegiatan ini telah mendapat apresiasi serta dukungan dari berbagai pihak terkait.

Untuk acara dibagi dalam dua bagian, yaitu bagian pertama yang merupakan penyampaian materi, dan bagian kedua yaitu diskusi serta tanya jawab. Untuk penyampaian materi diharapkan dapat memperdalam dan memperluas wawasan para peserta mengenai ilmu manajemen. Sementara kegiatan diskusi dan tanya jawab dilakukan untuk bertujuan membantu mengatasi realita permasalahan yang dihadapi oleh peserta. Untuk tema besar materi yang dibawakan dalam PKM ini adalah *"Implementasi Peran Ilmu Manajemen dalam Pengembangan UMKM Griya Cendekia"*.

Pada materi ini dijabarkan secara mendetail mengenai pengertian serta prinsip-prinsip dalam ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Pemasaran dan Manajemen Keuangan serta bagaimana penerapannya dalam pengelolaan UMKM. Untuk materi pelatihan sendiri dipilih berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama ini di lapangan, sehingga materi

pelatihan yang disampaikan sangat relevan dengan kondisi dan realita permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM tersebut.

Pada kegiatan ini juga disampaikan saling berbagi ilmu pengetahuan dari perwakilan UMKM. Dari perwakilan UMKM tersebut menceritakan dari UMKM mereka mulai terbentuk, dimulai dengan diskusi oleh kelompok kecil warga untuk membentuk LokaTani yang pada saat itu hanya mempunyai anggota berjumlah 10 orang.

Terakhir, perwakilan UMKM menyampaikan bahwa UMKM Griya Cendekia sangat mengharapkan adanya tindak lanjut untuk pendampingan dalam hal implementasi manajemen SDM, manajemen pemasaran, dan manajemen keuangan.

Adapun dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat seperti ditunjukkan pada gambar berikut:



**Gambar 2. Foto Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

## SIMPULAN

### Kesimpulan

Diharapkan pada pengabdian ini dapat menambah ilmu yang bermanfaat dalam Penyuluhan Pemberdayaan Budidaya Ikan Nila Sebagai Sarana Peningkatan Ekonomi Warga Desa Curug, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

### Saran

1. Karena pengetahuan dan disiplin ilmu yang terkait dengan pelaksanaan dan Penyuluhan Budidaya Produksi Ikan Nila secara alternatif banyak, maka dalam membantu pelaksanaannya, kegiatan ini sebaiknya tidak hanya dilaksanakan satu kali saja, diharapkan ada kegiatan lainnya, agar para peserta penyuluhan dari Warga Desa

Curug, Kecamatan. Gunung Sindur, Kabupaten. Bogor, Provinsi Jawa Barat menambah pengetahuan dan bisa memahami secara menyeluruh.

2. Fasilitas yang digunakan oleh Mahasiswa Pascasarjana dan Dosen UNPAM yang melakukan pelatihan sangat sederhana, diharapkan dari pihak kampus, memberikan fasilitas agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- <http://permathic.blogspot.com/2012/03/cara-beternak-ikan-nila.html>  
<http://karodalnet.blogspot.com/2012/09/cara-budidaya-ikan-nila.html>  
<http://artikel-populer.blogspot.com/2012/09/cara-budidaya-ikan-nila-yang-baik-dan.html>  
<http://www.scribd.com/doc/40566197/MAK-ALAH-Pembesaran-Ikan-Nila>  
<https://tirto.id/mengenal-penelitian-kualitatif-pengertian-dan-metode-analisis-f9vh>